

## Sri Mulyani Sebut Subsidi BBM Melampaui Rp698 Triliun

“Upaya perbaikan ketepatan sasaran subsidi energi akan dilakukan secara hati-hati, bertahap, dan mempertimbangkan kondisi pemulihan ekonomi secara nasional dan dampaknya terhadap seluruh masyarakat,” kata Sri Mulyani.

**JAKARTA (IM)** - Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengingatkan bahwa subsidi dan kompensasi Bahan Bakar Minyak (BBM) dapat mencapai lebih dari Rp698 triliun sampai akhir 2022.

Jumlah tersebut melampaui kuota yang ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2022 senilai Rp502,4 triliun yang disebabkan oleh tren kenaikan harga minyak dunia, pelemahan kurs Rupiah dan konsumsi Peralite dan Solar yang besar.

“Jumlah subsidi dan kompensasi ini diperkirakan akan habis dan bahkan terlampaui mencapai di atas Rp698

triliun hingga akhir tahun. Ini akan menjadi tambahan belanja RAPBN 2023,” kata Sri Mulyani dalam Rapat Paripurna DPR RI di Jakarta, Selasa (30/8).

Adapun kuota subsidi dan kompensasi BBM senilai Rp502,4 triliun telah meningkat tiga kali lipat dari kuota awal 2022 karena harga keekonomian BBM dengan harga yang ditetapkan oleh pemerintah semakin besar.

Pemerintah akan terus berupaya memperbaiki ketepatan sasaran subsidi energi sehingga bisa dirasakan oleh masyarakat miskin dan rentan yang memang membutuhkan bantuan.

Saat ini rumah tangga miskin dan tidak mampu hanya menikmati 5 persen dari subsidi Solar dan 20 persen subsidi Peralite yang akan meningkatkan kesenjangan makin tinggi antar masyarakat.

“Upaya perbaikan ketepatan sasaran subsidi energi akan dilakukan secara hati-hati, bertahap, dan mempertimbangkan kondisi pemulihan ekonomi secara nasional dan dampaknya terhadap seluruh masyarakat,” katanya.

Upaya tersebut dilakukan secara simultan melalui proses kalibrasi untuk melindungi masyarakat miskin dan rentan, menjaga proses pemulihan ekonomi, dan melakukan langkah-langkah konsolidasi penyetahan APBN.

Sri Mulyani juga mengatakan RAPBN 2023 dirangkaikan dengan optimisme dan kewaspadaan di tengah awan gelap perekonomian global.

“Optimisme dilandasi oleh pemulihan ekonomi hingga triwulan kedua yang tumbuh mengesankan yaitu 5,44 per-

sen, dengan tingkat pertumbuhan ini termasuk yang tertinggi di G20 dan ASEAN,” ujarnya.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal II 2022 lebih baik dibandingkan negara-negara maju dan berkembang lain yang justru mengalami penurunan pertumbuhan karena tekanan inflasi dan pengetatan kebijakan moneter.

Sementara itu inflasi Indonesia juga dinilai masih berada di tingkat moderat 4,94 persen pada Juli 2022. “Kinerja pertumbuhan dan inflasi hingga semester I 2022 memberikan landasan optimisme. Namun kita tetap menjaga kewaspadaan tinggi karena awan tebal dan gelap dalam bentuk inflasi, kenaikan suku bunga, pengetatan likuiditas, dan pelemahan ekonomi serta ketegangan geopolitik,” kata Sri Mulyani.

Semua faktor penyebab ketidakpastian ekonomi tersebut, menurutnya, juga mulai melanda perekonomian Eropa,

Amerika Serikat dan RRT. “Kondisi ini menimbulkan rambatan negatif ke seluruh dunia, dalam bentuk krisis pangan dan energi sebagai akibat disrupsi rantai pasok dan kenaikan sangat tajam harga-harga pangan dan energi dunia,” ucapnya.

Lebih jauh ia mengatakan, kenaikan suku bunga juga menyebabkan gejolak di pasar uang dan arus modal ke luar dari negara-negara berkembang yang berpotensi semakin melemahkan nilai tukar dan memaksa suku bunga disesuaikan naik.

“Dampak rambatan global ini dapat mengancam ekonomi Indonesia dalam bentuk tekanan harga inflasi, pelemahan permintaan, dan pertumbuhan ekonomi. APBN 2023 kembali akan dihadapkan pada tantangan dan tugas berat yaitu menjadi pelindung atau *shock absorber* bagi masyarakat, ekonomi, dan negara,” kata Sri Mulyani. • pan

## Hunian TOD Diminati, Penjualan Properti ADCP di Pameran IPEX Laris Manis

**JAKARTA (IM)** - Melanjutkan kesuksesan Indonesia Properti Expo (IPEX) sebelumnya, PT Adhi Commuter Properti Tbk. (ADCP) pengembang properti terintegrasi dengan transportasi massal pertama dan terbesar di Indonesia kembali mencatatkan lonjakan penjualan pada gelaran IPEX yang berlangsung pada 13-21 Agustus 2022 lalu di Jakarta Convention Center.

Melalui gelaran pameran ini ADCP berhasil mencatatkan kontrak marketing sales hunian Transit Oriented Development

(TOD) sebesar Rp 117 miliar.

Direktur Pemasaran ADCP Indra Syahrizza mengatakan bahwa prestasi di IPEX tahun ini menggambarkan bahwa hunian TOD kian diminati masyarakat.

“Kami melihat antusias masyarakat akan properti khususnya hunian TOD tergambar dalam acara IPEX 2022 ini. Masyarakat mulai memahami bahwa memiliki hunian yang dekat dengan transportasi massal dalam hal ini Light Rapid Transit akan memberikan kemudahan mobil-

itas terutamamasyarakat dengan produktivitas tinggi. Pencapaian ini juga menggambarkan geseran market demand ke hunian yang terintegrasi dengan transportasi massal,” ungkap Indra, dalam siaran pers tertulis, Selasa (30/8).

Lebih lanjut Indra menjelaskan bahwa ADCP optimistik dengan pencapaian marketing sales pada tahun 2022.

Semester I ADCP berhasil mencatatkan kenaikan marketing sales sebesar 47% YoY, ditambah terjualnya 166 unit pada IPEX dengan tiga proyek

penopang tertinggi dalam perjanjian kontrak meliputi LRT City Bekasi - Eastern Green sebesar 17%, diikuti LRT City Bekasi - Green Avenue sebesar 16%, dan LRT City Ciracas sebesar 13%.

“Kami optimistik dengan pencapaian marketing sales sampai akhir tahun 2022, hunian TOD ADCP kedepannya akan diminati masyarakat,” ungkap Indra.

Tahun ini, pengembangan untuk ke 12 proyek akan terus diakselerasi dan ADCP akan berfokus terhadap percepatan penyelesaian pembangunan

project di Bekasi, Sentul dan Tangerang.

Selain itu untuk mengembangkan bisnis recurring income dalam waktu dekat ADCP akan menghadirkan Grandhika Property Services (GPS), ini merupakan sebuah layanan jasa pengelolaan sewa hunian yang ditujukan untuk konsumen LRT City yang ingin menjadikan hunian sebagai investasi untuk disewakan dengan kerjasama yang mudah dan sharing profit yang menguntungkan bagi konsumen. • kris

## Kementerian PUPR Gandeng Sinar Mas Land Gelar Fun Ride Hapernas

**BSD CITY (IM)** - Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menggandeng Sinar Mas Land menggelar Fun Ride Hari Perumahan Nasional (Hapernas) 2022 di kawasan BSD City, Kabupaten Tangerang, Minggu (28/8) lalu.

Kegiatan sepeda santai tersebut menempuh jarak 7,2 kilometer di sepanjang jalan kawasan BSD City dan diikuti ratusan peserta yang merupakan para pegawai Kementerian PUPR, komunitas pesepeda serta masyarakat umum.

“Kegiatan Fun Ride ini kami selenggarakan dalam rangka memperingati Hapernas guna mengingat Kongres Perumahan Rakyat Sehat 25 Agustus 1950. Acara ini juga menjadi momentum pemangku kepentingan bidang pe-



Iwan Suprijanto (Direktur Jenderal Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat) dan Herry Hendarta (Direktur Sinar Mas Land) bersama peserta lain saat pembukaan Fun Ride Hapernas Kementerian PUPR di BSD City.

rumahan untuk berkolaborasi mewujudkan hunian layak, aman dan terjangkau untuk seluruh masyarakat Indonesia,” ujar Direktur Jenderal Perumahan Kementerian PUPR, Iwan Suprijanto.

Tampak hadir dalam kegiatan Fun Ride Hapernas 2022, perwakilan dari Sinar Mas Land antara lain Herry Hendarta (Direktur Sinar Mas Land), Igenesj Kemalaranta (Advisor President Office Sinar Mas Land), Rama Devy Simbolon (Head of Corporate Affairs and Regulations Sinar Mas Land), Atikah Sunarya (Head of Corporate Communications Sinar Mas Land), Yanto Suryawan (VP Ecosystem Acquisition and Partnership Sinar Mas Land), Yani C. Dewi (Head of Retail Malls Sinar Mas Land) dan Rizki Zandra

(Smart City Specialist Sinar Mas Land).

Sedangkan sejumlah pejabat dari Direktorat Jenderal Perumahan yang hadir antara lain Ketua Panitia Pelaksana Hapernas 2022 yang juga menjabat Sekretaris Direktorat Jenderal Perumahan, M. Hidayat, Bisma Staniarto (Direktur Kepatuhan Intern), KM. Arsyad (Direktur Rumah Swadaya), dan Aswin Grandiarto Sukahar (Direktur Rumah Susun).

Iwan juga mengucapkan terima kasih kepada Sinar Mas Land yang telah bekerja sama dan menyelenggarakan kegiatan Fun Ride Hapernas ini di tempat yang indah dan sejuk. “Kementerian PUPR juga mengajak para pegawai dan seluruh komunitas sepeda yang ada serta berharap dukungan agar

program perumahan di Indonesia dapat berjalan dengan baik di lapangan. Kami juga berharap para stakeholder perumahan dan masyarakat umum dapat melihat contoh tempat tinggal vertikal dan tapak secara langsung di BSD City yang dibangun dengan konsep smart city, green building, serta memiliki kawasan Transit Oriented Development (TOD) yang saling terintegrasi,” ujarnya.

Hadiah menarik juga disediakan oleh pihak panitia yang berasal dari Direktorat Kepatuhan Intern Direktorat Jenderal Perumahan Kementerian PUPR serta Sinar Mas Land untuk para peserta yang telah berpartisipasi dalam Fun Ride Hapernas ini.

Selain kegiatan Fun Ride, acara Hapernas ini juga dilaksanakan dengan agenda peninjauan perumahan berkonsep hijau dan berkelanjutan yang telah diterapkan Sinar Mas Land. Para pejabat di lingkungan Direktorat Jenderal Perumahan Kementerian PUPR didampingi Direksi Sinar Mas Land meninjau kawasan hunian NavaPark BSD City yang telah mendapat sertifikasi sebagai kawasan hijau dari Green Building Council Indonesia dengan peringkat Gold karena berhasil menerapkan *sustainable development* dalam pembangunannya. Sejumlah peserta dan jajaran Kementerian PUPR juga menyambangi *show unit* Tanakayu yang merupakan kawasan hunian terbaru di BSD City yang berkonsep compact houses untuk milenial dan keluarga muda.

Pada kegiatan Fun Ride Hapernas 2022 tersebut, pihak Kementerian PUPR dan Sinar Mas Land juga memberikan tanda mata berupa sepeda khusus penyangkadisabilitas yang diberikan kepada anggota komunitas sepeda Jakarta Collaboride yang aktif bersepeda yakni Aisyah Ayu Cita.

Direktur Sinar Mas Land, Herry Hendarta mengaku sangat senang bisa menjadi tuan rumah penyelenggaraan Fun Ride Hapernas. “Adanya penyelenggaraan Hapernas juga mampu meningkatkan kebersamaan antara pemerintah dan para pengembang perumahan di Indonesia. Tahun ini Sinar Mas Land memasuki usianya yang ke-50 dan siap mendukung program perumahan di Indonesia,” ujar Herry. • vit



**PROYEKSI PENERIMAAN PAJAK 2023**  
Petugas melayani wajib pajak di salah satu kantor pelayanan pajak pratama di Jakarta, Selasa (30/8). Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati memprediksi penerimaan perpajakan pada APBN 2023 sebesar Rp2.016,9 triliun, lebih tinggi dibandingkan dengan outlook 2022 sebesar Rp1.924,9 triliun.

LAPORAN KEUANGAN PT HENSEL DAVEST INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK		LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM tanggal 30 Juni 2022		LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022		KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022	
		30 Juni 2022	31 Desember 2021	30 Juni 2022	30 Juni 2021	30 Juni 2022	30 Juni 2021
<b>ASET</b>							
Aset Lancar							
Kas dan setara kas	531.911.209	279.754.321	3.252.125.093	3.502.125.093	1.852.194.419.643	1.235.197.914.474	1.832.194.419.643
Piutang usaha	75.137.087.508	70.113.597.552	237.751.515	1.917.686.166	(1.850.948.043.423)	(1.230.967.148.973)	(1.830.948.043.423)
Piutang lain-lain			4.369.022.804	2.528.027.566	(1.500.489.047)	(1.299.710.542)	(1.500.489.047)
Pihak berelasi	25.336.067.075	129.218.963.466	1.236.015.993	778.599.744	18.752.501	22.874.774	18.752.501
Pihak ketiga	130.210.503	44.773.150	181.638.506	1.981.191.338	(44.960.452)	(190.565.110)	(44.960.452)
Preselesaian	197.089.246.081	188.152.520.117			(1.248.559)	(212.283.135)	(1.248.559)
Uang muka pembelian	26.022.656	7.500.000	756.057.246	747.586.255	(1.023.385.529)	(923.239.349)	(1.023.385.529)
Jumlah Aset Lancar	288.238.525.012	387.817.408.606	10.032.611.157	11.455.219.160	(1.314.974.867)	1.927.842.139	(1.314.974.867)
Aset Tidak Lancar			1.454.058.150	99.124.209.088			
Investasi pada perusahaan asosiasi	300.000.000	300.000.000		59.300.947			
Uang muka proyek		12.238.522.656	325.031.195	325.031.195			
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp3.313.483.952 dan Rp2.778.376.270	1.579.641.749	2.067.043.590					
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp48.076.677.087 dan Rp41.227.946.590	67.487.564.481	62.116.294.378					
Aset pajak tangguhan	71.506.864	71.506.864					
Jumlah Aset Tidak Lancar	69.435.713.092	76.793.368.087	152.468.000.000	152.468.000.000			
Jumlah Aset	367.674.238.105	464.610.776.693	11.811.700.502	110.963.760.400			
<b>LIABILITAS</b>							
Liabilitas Jangka Pendek							
Utang bank jangka pendek - pihak ketiga			3.252.125.093	3.502.125.093			
Utang usaha			237.751.515	1.917.686.166			
Utang pajak			4.369.022.804	2.528.027.566			
Biaya yang masih harus dibayar			1.236.015.993	778.599.744			
Pendapatan diterima dimuka			181.638.506	1.981.191.338			
Utang lain-lain			756.057.246	747.586.255			
Pihak berelasi							
Pihak ketiga							
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek			10.032.611.157	11.455.219.160			
Liabilitas Jangka Panjang			1.454.058.150	99.124.209.088			
Utang pihak non usaha berelasi				59.300.947			
Liabilitas sewa			325.031.195	325.031.195			
Liabilitas imbalan kerja karyawan			1.779.089.345	99.598.541.240			
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang			11.811.700.502	110.963.760.400			
<b>EKUITAS</b>							
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas							
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			152.468.000.000	152.468.000.000			
Modal dasar - 4.000.000.000 saham							
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.524.680.000 saham			153.513.316.842	153.513.316.842			
Tambahan modal disetor			45.108.338.057	42.995.283.595			
Saldo laba			43.417.823	43.417.823			
Komponen ekuitas lainnya							
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas			351.133.070.722	349.020.016.260			
Keperinginan non-pengendali			4.729.468.881	4.626.998.033			
Jumlah Ekuitas			355.862.539.603	353.647.016.293			
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			367.674.238.105	464.610.776.693			
<b>LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022</b>							
		Modal ditempatkan dan disetor	Tambahan modal disetor	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	Subtotal	Keperinginan non-pengendali	Jumlah Ekuitas
Saldo per 31 Desember 2020		152.468.000.000	153.513.316.842	50.432.049.582	4.212.472	4.414.238.299	360.831.817.195
Laba bersih tahun berjalan		-	-	(5.728.875.186)	(5.728.875.186)	1.228.270.958	(4.500.604.208)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan		-	-	-	-	-	-
Marifasi pajak pengembalian terkait		-	-	-	-	-	-
Saldo per 30 Juni 2021		152.468.000.000	153.513.316.842	44.705.174.416	4.212.472	5.640.509.257	356.331.212.987